

**KREATIVITAS ASISTEN DALAM PENGELOLAAN AFDELING DI PT. WANASAWIT
SUBUR LESTARI 01, KEC. PANGKALAN BANTENG, KAB. KOTAWARINGIN
BARAT, KALIMANTAN TENGAH.**

Liyana Ruhiyah Hasibuan¹, Istiti Purwandari,

SP., MP ², Resna Trimerani, S.Pi., M .Sc³

¹Mahasiswa Fakultas Pertanian INSTIPER

²Dosen Fakultas Pertanian INSTIPER

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui bentuk-bentuk kreativitas asisten afdeling. (2) Mengetahui upaya-upaya yang dibuat dalam menumbuhkan kreativitas asisten afdeling. (3) Menilai kreativitas asisten afdeling.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis kualitatif. Penentuan lokasi menggunakan metode studi kasus. Tempat/daerah yang dilakukan penelitian adalah *Best Agro International Group*, PT. Wanasawit Subur Lestari 01, Desa Amin Jaya, Kecamatan Pangkalan Banteng, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Perusahaan di daerah tersebut merupakan perusahaan yang sudah mengalami perkembangan pesat di Kalimantan Tengah menurut data dari kementan (Kementerian Pertanian). Sementara untuk pengambilan *sample* menggunakan metode *Stratified Sampling* yang berjumlah 24 orang yakni Asisten Afdeling, Kepala Kebun, Mandor I, Mandor Panen.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa (1) Bentuk-bentuk kreativitas asisten afdeling di PT WSSL 01 yakni berdasarkan karya baru berupa membuat lapangan olahraga, membuat grup kesenian. Pemberian manfaat berupa motivasi kerja karyawan, mempedulikan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Penyelesaian masalah berupa membuat plot permasalahan untuk didiskusikan dengan TIM kerja. (2) Upaya-upaya menambah kreativitas asisten afdeling yang dilakukan adalah pendidikan, pengalaman kerja dari berbagai tempat, sharing dengan atasan dan bawahan, melihat perkembangan perkebunan dari berita. (3) Dari penilaian kreativitas asisten afdeling tergolong cukup kreatif.

Kata kunci: Kreativitas, Asisten Afdeling, Pengelolaan.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu produsen dan eksportir utama minyak kelapa sawit di dunia bersama Malaysia. Berdasarkan kecenderungan peningkatan produktivitas dan laju penambahan luas penanaman kelapa sawit, Indonesia dalam beberapa tahun mendatang diyakini akan menjadi produsen minyak kelapa sawit (MKS) terbesar di dunia dan mengungguli Malaysia (Pahan, 2011).

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) merupakan salah satu tanaman penghasil minyak nabati yang penting. Dewasa ini, kelapa sawit tumbuh sebagai tanaman liar (hutan), setengah liar, dan sebagai tanaman budidaya yang tersebar di negara beriklim tropis bahkan mendekati subtropis di Asia, Amerika Selatan, dan Afrika (Setyamidjaja, 2006).

Perkebunan kelapa sawit saat ini merupakan salah satu bidang usaha yang memiliki prospek tinggi. Hal ini terbukti dengan adanya kegiatan pembukaan lahan perkebunan kelapa sawit di berbagai lokasi di tanah air, khususnya daerah Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

Dalam pengelolaan perkebunan satu unit kebun dibagi menjadi beberapa bagian kebun (afdeling). Pada tingkat pimpinan diperusahaan asisten merupakan pimpinan terendah (lower manager) dimana dia mengelola, dan mengarahkan sistem operasional afdeling kepada para pekerjanya. Pada tingkat pimpinan tertinggi di afdeling adalah asisten afdeling yang melaksanakan dan menjalankan tugasnya dibawah koordinasi kepala kebun sebagai atasannya, dan dibantu oleh para mandor sebagai bawahannya. Asisten afdeling tersebut di tuntut agar bisa mengelola dibagian lapangan dengan ide-ide kreatif. Untuk mengelola afdeling dibutuhkan keahlian dan keterampilan tertentu untuk menjamin terselenggaranya roda organisasi dengan sebaik-baiknya.

Oleh sebab itu, Kreativitas dibutuhkan dalam meningkatkan kematangan berpikir, dan mampu membuat suatu produk/non produk yang baru agar mendapatkan hasil dan tujuan yang diinginkan oleh perusahaan.

Intrapreneurship adalah sebuah strategi untuk menstimulasi inovasi dengan memanfaatkan bakat-bakat

kewirausahaan dengan lebih baik. Unsur kunci dari intrapreneurship di perusahaan besar yang mapan adalah kemampuan kepemimpinan yang kuat bersama budaya integritas, untuk mendukung kecepatan dari setiap proses pengambilan keputusan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk-bentuk kreativitas seorang Asisten dalam pengelolaan afdeling?
2. Bagaimana upaya-upaya yang dibuat Asisten untuk menumbuhkan kreativitas dalam menjalankan tugas dipengelolaan afdeling?
3. Bagaimana penilaian kreativitas Asisten terhadap kinerjanya dalam pengelolaan afdeling menurut atasan dan bawahannya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Mengetahui bentuk-bentuk kreativitas seorang Asisten dalam pengelolaan afdeling.
2. Mengetahui upaya-upaya yang dibuat Asisten untuk menumbuhkan kreativitas dalam menjalankan tugas dipengelolaan afdeling.
3. Menilai kreativitas Asisten terhadap kinerjanya dalam pengelolaan afdeling menurut atasan dan bawahannya.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan sebagai pemenuhan syarat untuk mendapatkan predikat Sarjana Pertanian (SP) di Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan informasi mengenai dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa.
3. Bagi Perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perencanaan dalam meningkatkan sumberdaya manusia yang lebih baik, serta menjadi acuan dalam melaksanakan tugas untuk

meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi dalam pengelolaan di afdeling agar tercapai tujuan dari perusahaan.

METODE PENELITIAN

A. Metode Dasar Penelitian

Metode umum yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif Kualitatif.

B. Tempat Dan Waktu

PT. Wanasawit Subur Lestari 01, Desa Amin Jaya, Kec. Pangkalan Banteng, Kab. Kotawaringin Barat, Provinsi. Kalimantan Tengah. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2020.

C. Metode Penentuan Jenis Sample

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Dimana pada penelitian ini yang dijadikan lokasi penelitian adalah semua afdeling Garuda Tengah Estate, Garuda Timur Estate, Garuda Barat Estate, di PT. WSSL 01. Penentuan lokasi yang peneliti gunakan adalah metode studi kasus secara sengaja. Sementara untuk pengambilan sample penelitian Peneliti menggunakan Stratified sampling

adalah teknik pengambilan sample dengan membuat strata (tingkatan/kelas) didalam populasi yang dimana populasi dibagi menjadi 4 tingkatan/kelas.

D. Konseptualisasi dan Pengukuran Variabel

1. Kreativitas Asisten Afdeling

Kemampuan yang dimiliki asisten afdeling untuk menciptakan suatu ide baru yang ditandai dengan orisinilitas dalam berekspresi yang bersifat imajinatif, serta diaplikasikan dengan tindakan serta di seimbangkan dengan sikap yang terampil yang dimiliki oleh asisten afdeling. Kreativitas asisten meliputi karya baru, pemberian manfaat, penyelesaian masalah, terbuka terhadap pengalaman baru, percaya diri, luwes dalam berpikir dan bertindak.

2. Karya Baru

Karya baru adalah suatu bentuk hasil dari pemikiran/ide-ide yang diciptakan berdasarkan hal-hal yang baru berbeda dari sebelumnya atau berbeda dari karya yang sudah ada milik orang lain, misalnya alat, teknologi, barang, dan lain-lain.

3. Pemberian Manfaat

Pemberian Manfaat adalah cara seseorang memberikan sesuatu yang berguna yang akan diperoleh dan digunakan oleh seseorang yang mengandung manfaat yang berupa hal atau barang yang memiliki fungsi.

4. Penyelesaian Masalah

Cara atau metode yang digunakan oleh seseorang untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang sedang dihadapi dengan mengharapkan hasil yang baik.

5. Terbuka Terhadap Pengalaman Baru

Cara seseorang menerima sesuatu hal baru yang bermanfaat bagi kehidupannya sehari-hari, berupa masukan dan kritikan yang membangun.

6. Percaya Diri

Suatu sikap yang dimiliki seseorang dalam membangun kualitas hidup yang ada dalam dirinya merasa bisa melakukan suatu hal dan bertanggungjawab atas perbuatannya itu.

7. Luwes Dalam Berpikir dan Bertindak

Cara seseorang dalam menanggapi hal yang akan dia kerjakan dan diberi kebebasan didalam nya dalam berpikir dan bertindak untuk mencapai tujuan yang dia ingin capai.

8. Upaya menumbuhkan kreativitas asisten dalam pengelolaan di Afdeling

Upaya menumbuhkan kreativitas merupakan cara/kegiatan yang dilihat dari sisi kesanggupan serta kemampuan yang di miliki oleh asisten afdeling yang diperoleh dengan berbagai macam cara misalnya membaca buku, menonton berita, sharing dengan teman atau atasan serta bawahan, mengalami masalah dan dianalisis, bisa dari pendidikan juga, dan juga pengalaman hidup dalam bekerja.

9. Penilaian Kreativitas Asisten Afdeling

Kegiatan yang telah dilakukan oleh kepala kebun, Mandor I, Mandor Panen dengan ide yang kreatif menciptakan hasil kerja yang bagus dan bisa melebihi target yang telah dibuat oleh perusahaan, Penilaian kreativitas asisten dilakukan oleh atasan dan

bawahannya, sebagai apresiasi/penghargaan bisa menjadi bahan motivasi, dan menciptakan keuntungan bagi perusahaan

E. Jenis dan Tahapan Pengukuran Data

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data langsung kepada pengumpul data, diperoleh dengan mewawancarai Asisten Afdeling, Mandor I, Mandor Panen, Mandor Rawat, serta Kepala Kebun untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan variabel kreativitas asisten afdeling, pengukuran kreativitas kinerja, pengelolaan dalam afdeling.

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yang diperoleh dari perusahaan.

F. Metode Pengumpulan Data

2. Wawancara

Adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan. Maka peneliti mengambil jenis wawancara yang dipakai yakni wawancara

dengan pertanyaan terbuka mewawancarai Asisten Afdeling, Kepala Kebun, Mandor I, Mandor Panen.

3. Observasi

Observasi adalah instrumen penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek baik secara langsung maupun tidak langsung.

4. Metode Pencatatan

Metode ini dilakukan dengan mencatat identitas responden seperti nama, jumlah satuan strata/jabatan, jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, lama bekerja, lokasi afdeling/kebun, serta data yang diminta ke perusahaan seperti form Performance Rating kerja asisten, dan lain-lain.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada bentuk-bentuk kreativitas asisten afdeling serta upaya-upaya menumbuhkan kreativitas asisten afdeling yakni menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif disertai tabel. Sedangkan penilaian kreativitas asisten menggunakan indikator dibawah ini:

Tabel 1. Indikator Kreativitas Asisten Afdeling

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Pengujian
Kreativitas Asisten Afdeling	1. Dimensi Proses	1. Karya baru 2. Pemberian manfaat 3. Penyelesaian masalah	Data Ordinal yang ditransform menjadi data interval	Pertanyaan terbuka
	2. Dimensi Person	1. Terbuka terhadap pengalaman baru 2. Percaya diri 3. Luwes dalam berpikir dan bertindak	Data Ordinal yang ditransform menjadi data Interval	Pertanyaan Terbuka

Sumber: Jurnal Ilmiah (2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Jobdesk* Responden

Berdasarkan data responden yang telah didapatkan pada tabel 5.1. Tentang karakteristik pekerjaan responden diatas maka akan dijelaskan lebih detail tentang pekerjaannya dibawah ini yang terdiri atas:

1. *Jobdesk* Asisten Afdeling

Asisten Afdeling memiliki *Jobdesk* yakni:

- a. Asisten bertanggung-jawab langsung kepada Kepala Kebun
- b. Asisten mampu memahami dan mengelola teknis lapangan budidaya kelapa sawit (TBM dan TM)
- c. Asisten bertanggungjawab atas proses panen dan perawatan kelapa sawit
- d. Asisten memimpin dan bekerja secara tim dan individu
- e. Asisten mampu menyelesaikan masalah

teknis dan sosial dilingkungan afdeling/lapangan

- f. Asisten membuat rencana kerja harian, mingguan, dan bulanan
- g. Asisten membuat budget harian, mingguan, serta bulanan
- h. Asisten membuat laporan produksi tahunan, semester, bulanan dan harian.

2. *Jobdesk* Kepala Kebun

Kepala kebun memiliki *Jobdesk* seperti:

- a. Bertanggungjawab langsung kepada atasan
- b. Mengontrol Mutu hasil produksi sesuai SOP
- c. Membina dan memberi arahan kepada para Asisten, Mandor agar tercapainya produktivitas dan efisiensi yang optimal.
- d. Menghitung kebutuhan tenaga kerja setiap afdeling baik tenaga kerja

- rawat maupun panen (borongan/KHL/KHT/K B)
- e. Membuat perencanaan dan perekrutan tenaga kerja lokal
- f. Menerima dan menyeleksi tenaga kerja baru baik lokal maupun karyawan dari HO
- g. Berupaya menemukan adanya pencurian/pembajakan tenaga kerja oleh pihak luar dan pihak dalam
- h. Melakukan pembinaan kebetahan karyawan, meliputi:
- 1) Melakukan monitoring persiapan rumah tinggal, alat kerja dan alat akad untuk karyawan baru
 - 2) Memonitoring proses pelatihan karyawan baru
 - 3) Memonitoring anjakan panen karyawan baru
 - 4) Memonitoring pekerjaan karyawan baru agar karyawan tersebut mendapatkan upah $\geq$ UMSK
- 5) Memonitoring absensi/finger print karyawan baru
- 6) Mengurangi jumlah mangkir
- 7) Memonitoring Indeks Kemudahan Panen
- i. Membuat laporan bulanan terkait:
- 1) Laporan Karyawan yang baru masuk disertai dengan keterangan kategori kelas pemanen
 - 2) Laporan karyawan keluar disertai dengan alasan karyawan keluar
 - 3) Laporan kebutuhan karyawan panen
 - 4) RKK karyawan
 - 5) Penghasilan karyawan yang dibawah UMSK
 - 6) HKNE dan Mangkir
3. *Jobdesk Mandor I*
- Mandor I memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

- a. Mandor I bertanggung-jawab langsung dengan asisten afdeling
 - b. Mandor I membantu pelaksanaan tugas Asisten afdeling dalam melaksanakan tugas panen, rawat, pemupukan, angkutan TBS dari afdeling ke PKS
 - c. Mandor I ikut andil dalam mengawasi langsung pekerjaan para karyawan dilapangan.
 - d. Mandor I melakukan tugas-tugas lain atas intruksi Asisten Afdeling
4. *Jobdesk Mandor Panen*
- Mandor Panen tugas dan tanggungjawabnya adalah sebagai berikut:
- a. Mandor panen mengawasi dan

mengadministrasikan seluruh pelaksanaan pekerjaan panen yang berkaitan dengan rotasi panen, kualitas panen, jumlah panen serta premi panen

- b. Mandor panen bertanggungjawab langsung dengan Mandor I dan Asisten afdeling.

B. Bentuk-bentuk Kreativitas Asisten Afdeling

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dan diperoleh Bentuk-bentuk kreativitas asisten dari indikator dan variable kreativitas dapat dilihat sebagai berikut pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Bentuk-bentuk kreativitas Asisten berdasarkan Indikator Karya Baru menurut Asisten Afdeling

No	Indikator Karya Baru	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Pengendalian hama kumbang tanduk dan rayap secara manual dengan barang-barang bekas	1	10
2	Membuat lapangan olahraga	6	60
3	Angsa Panen	10	100
4	Perekrutan karyawan baru mengambil dari daerah Jawa	1	10
5	Membuat grup kesenian kerawitan	4	40
6	Membuat yasinan	4	40
7	Pembaharuan rumah karyawan	4	40

Sumber: Data Diolah (2021)

Dari data yang telah diperoleh yakni hampir semua asisten afdeling 10 orang (100%) sudah memiliki ide-ide baru dalam melakukan pembaharuan di afdelingnya, dan rata-rata tingkat kematangan berpikirnya sudah matang. Untuk mengetahui tabel bentuk-bentuk kreativitas asisten afdeling berdasarkan indikator pemberian manfaat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Bentuk-bentuk kreativitas Asisten berdasarkan Indikator Pemberian Manfaat menurut Asisten Afdeling

No	Indikator Pemberian Manfaat	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Memotivasi karyawan malas kerja	10	100
2	Memberikan minuman wedang jahe ketika karyawan sedang bekerja	4	40
3	Memperdulikan keadaan karyawan	10	100
4	Memberikan apresiasi ke karyawan berondolan	6	60

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa asisten sudah memberikan beberapa manfaat agar

karyawan terus termotivasi dalam bekerja dan mengurangi pekerja yang malas yang dapat merugikan perusahaan dan diri karyawan itu sendiri dan telah dilakukan oleh hampir 10 orang

(100%) melakukan itu. Untuk tabel bentuk-bentuk kreativitas asisten berdasarkan indikator penyelesaian masalah menurut asisten dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Bentuk-bentuk kreativitas Asisten berdasarkan Indikator Penyelesaian Masalah menurut Asisten Afdeling

No	Indikator Penyelesaian Masalah	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Membuat plot permasalahan dan mendiskusikan bersama tim kerja.	10	100
2	Meminta bantuan Karyawan Angkutan Panen dari Afdeling lain.	5	50
3	Menimbun jalan rusak dengan jangkos	4	40
4	Membuat penuntasan panen 80% dan mengurangi losses	10	100
5	Menegur dan memberikan sanksi kepada karyawan cukup 1 kali	3	30
6	Membuat <i>backup</i> an karyawan yang mangkir dengan hadir	10	100

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa semua asisten sudah bisa menyelesaikan semua masalah yang terjadi di afdeling tetapi tetap dikoordinasikan dengan atasan dan di meetingkan

dengan TIM kerja. Untuk bentuk-bentuk kreativitas asisten berdasarkan indikator terbuka terhadap penga-laman baru menurut asisten dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Bentuk-bentuk kreativitas Asisten berdasarkan Indikator Terbuka terhadap Pengalaman Baru menurut Asisten Afdeling

No	Indikator Terbuka terhadap Pengalaman Baru	Jumlah (orang)	Persentase (%)
----	--	----------------	----------------

1	Mencari pengalaman bekerja dari beberapa tempat	4	40
2	Berani mencoba hal baru	7	70
3	Mendapatkan inspirasi dari permasalahan	5	50
4	Bertukar pendapat dengan atasan dan bawahan	6	60

Sumber: Data Primer (2021)

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa asisten pada umumnya terbuka terhadap pengalaman baru yakni dengan cara mendapatkan pengalaman bekerja diberbagai tempat. Dan asisten sangat berani mencoba hal baru, serta ada asisten yang mendapatkan inspirasi justru dari timbulnya permasalahan dan bisa dijadikan alat ukur kemampuan asisten tersebut. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kreativitas asisten berdasarkan indikator percaya diri dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Bentuk-bentuk Kreativitas Asisten berdasarkan Indikator Percaya Diri menurut Asisten Afdeling

No	Indikator Percaya Diri	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Penyampaian tentang tugas saat apel pagi sangat paham	10	100
2	Bertanggungjawab dengan tugas	10	100
3	Berani mengambil keputusan	10	100
4	Disiplin	10	100
5	Asisiten bias beradaptasi baik dengan karyawan	10	100
6	Tegas, giat bekerja	10	100

Sumber: Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel diatas asisten secara keseluruhan sudah paham sangat paham untuk penyampaian tugas saat apel pagi, asisten juga sudah bertanggungjawab dengan tugas yang diberikan, asisten juga berani dalam mengambil

keputusan, serta semua asisten juga sudah memiliki sikap disiplin yang berkaitan dengan waktu pada saat bekerja. Untuk bentuk-bentuk kreativitas

asisten berdasar-kan indikator luwes dalam berpikir dan bertindak menurut asisten sebagai berikut:

Tabel 7. Bentuk-bentuk kreativitas Asisten berdasarkan Indikator Luwes Dalam Berpikir dan Bertindak menurut Asisten Afdeling

No	Indikator Percaya Diri	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Diberikan kebebasan sepenuhnya dari atasan dalam mengelola afdeling	10	100
2	Memantau langsung pekerjaan karyawan	10	100
3	Mengupdate perkembangan afdeling setiap tahunnya	10	100
4	Membuat strategi kerja dengan melibatkan karyawan	10	100

Sumber: Data Primer (2021)

Berdasarkan penjelasan tabel diatas mengenai asisten sudah sepenuhnya diberikan

kebebasan dalam berpikir dan bertindak dalam mengelola afdeling oleh atasan.

C. Upaya-Upaya Menumbuhkan Kreativitas Asisten Afdeling

Berdasarkan penjelasan hasil wawancara yang diperoleh langsung dari narasumber maka untuk menumbuhkan

kreativitas tersebut asisten memiliki upaya-upaya yang dibuat secara pribadi dan bersama Tim yakni sebagai berikut:

Tabel 8. Upaya-upaya yang dilakukan Asisten dalam menumbuhkan kreativitas

No.	Upaya-Upaya Menumbuhkan Kreativitas	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Pendidikan	6	60

2	Sharing bersama Atasan dan Bawahan	7	70
3	Mencoba hal-hal baru	10	100
4	Pengalaman bekerja	40	40
5	Melihat berita update perkembangan dunia perkebunan	10	100
6	Membuat Plot Permasalahan	10	100
Total		10	100

Sumber: Analisis Data Primer (2021).

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden asisten memiliki cara/upaya dalam memperoleh kreativitas dari pengalaman hidup selama bekerja menjadi asisten baik di tempat lain dan di perusahaan itu sendiri yakni dengan pendidikan berjumlah 6 orang (60%) asisten, asisten yang melakukan upaya dngan cara sharing bersama atasan dan bawahan ada 7 orang (70%) asisten, ada 10 orang (100%) asisten yang mencoba hal baru, ada 40 orang (40%) asisten memiliki pengalaman bekerja yang banyak, ada 10 orang (100%) asisten yang selalu melihat update perkembangan berita seputar dunia perkebunan, ada 10 orang (100%) asisten yang selalu

membuat plot permasalahan untuk diamati dan dicari solusi menyelesaikan masalah tersebut dengan dibahas bersama TIM kerja.

D. Penilaian Kreativitas Asisten Afdeling Menurut Kepala Kebun, Mandor I, Mandor Panen

A. Penilaian Kreativitas Menurut Kepala Kebun

Untuk memperoleh hasil nilai persentase kreativitas asisten afdeling maka diberikan penilaian berupa skor dari kepala kebun kepada asisten afdeling. Penilaian skor berdasarkan 6 indikator variable kreativitas dan dinilai dengan 3 kategori yakni kurang kreatif

memiliki skor (0-2), cukup Menurut kreativ memiliki skor (3-4), kreativ memiliki skor (5-6) dan dibuat persentase permasing-masing hasil skor.

Dari Penilaian Kepala kebun terhadap kreativitas asisten dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Penilaian Kreativitas Asisten Afdeling Menurut Kepala Kebun

No	Nama	Skor Penilaian Kreativitas		
		Kepala Kebun 1	Kepala Kebun 2	Kepala Kebun 3
1	Asisten Afd 6	3	2	3
2	Asisten Afd 7	4	5	3
3	Asisten Afd 8	3	2	5
4	Asisten Afd 12	5	5	5
5	Asisten Afd 15	1	3	3
6	Asisten Afd 16	1	3	3
7	Asisten Afd 17	5	5	2
8	Asisten Afd 18	1	2	2
9	Asisten Afd 21	4	3	2
10	Asisten Afd 88	5	6	5

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan dari hasil Penilaian Kreativitas menurut Kepala Kebun diatas maka diperoleh hasil persentasenya sebagai berikut:

Tabel 10. Rata-rata Persentase Kreativitas Asisten Menurut Kepala Kebun

Penilai	Yang dinilai (Orang)	Kurang Kreatif (%)	Cukup Kreatif (%)	Kreatif (%)
Kepala Kebun I	Asisten Afdeling	30	40	30
Kepala Kebun II	Asisten Afdeling	30	30	40
Kepala Kebun III	Asisten Afdeling	30	40	30
Rata-rata		30	37	33

Sumber: Data diolah (2021)

Dari hasil data tabulasi yang telah diperoleh maka skor penilaian kreativitas Asisten afdeling menurut Kepala kebun yakni semua asisten afdeling dinilai sudah cukup kreatif dalam memimpin dan melakukan pekerjaannya di afdeling masing-masing.

B. Penilaian Kreativitas Menurut Mandor I, Mandor Panen.

Dan untuk melihat perbandingan pemberian skor pada asisten oleh atasan dan bawahan maka bawahan ikut andil dalam memberikan skor Dari Penilaian Mandor I, Mandor Panen terhadap kreativitas asisten dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 11. Penilaian Kreativitas Asisten Afdeling Menurut Mandor I, Mandor Panen

No.	Nama	Skor Penilaian Kreativitas Menurut		
		Mandor I	Mandor Panen I	Mandor Panen II
1	Asisten Afd 6	4	5	3
2	Asisten Afd 7	4	3	5
3	Asisten Afd 8	3	4	3
4	Asisten Afd 12	6	5	5
5	Asisten Afd 15	3	2	1
6	Asisten Afd 16	2	3	2
7	Asisten Afd 17	4	3	3
8	Asisten Afd 18	1	2	2
9	Asisten Afd 21	4	4	3
10	Asisten Afd 88	6	5	6

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan dari hasil Penilaian Kreativitas menurut Mandor I, Mandor

Panen diatas maka diperoleh hasil persentasenya sebagai berikut:

Tabel 12. Rata-rata Persentase Kreativitas Asisten Menurut Mandor I, Mandor Panen

No	Penilai	Yang dinilai (Orang)	Kurang Kreatif (%)	Cukup Kreatif (%)	Kreatif (%)
1	Mandor I	Asisten Afdeling	20	60	20
2	Mandor Panen I	Asisten Afdeling	20	50	30
3	Mandor Panen II	Asisten Afdeling	30	40	30
4	Rata-rata		23	50	27

Sumber: Data diolah

Dari tabel tabulasi pemberian skor penilaian asisten menurut Mandor I diatas maka diperoleh hasil yakni umumnya asisten cukup kreatif dalam mengelola afdeling tetapi jika diasah lagi maka akan menjadi kreatif.

C. Penilaian kreativitas Menurut Kepala Kebun, Mandor I, Mandor Panen

Berdasarkan tabel penilaian kreativitas asisten menurut Kepala Kebun, Mandor I, Mandor Panen maka dapat disimpulkan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 13. Rata-rata Penilaian Kreativitas Asisten Afdeling Di PT. Wanasawit Subur Lestari 01

Penilai	Yang dinilai	Kurang Kreatif (%)	Cukup Kreatif (%)	Kreatif (%)
Kepala Kebun	Asisten Afdeling	30	37	33
Mandor I, Mandor Panen I, II	Asisten Afdeling	23	50	27
Rata-rata		26	43	30

Sumber: Data diolah (2021)

Untuk total keseluruhan jumlah penilaian kreativitas asisten yang telah dinilai oleh Kepala Kebun, Mandor I, Mandor Panen, yakni penilaian kreativitas asisten di PT. Wanasawit Subur Lestari 01 ini dikatakan tingkat kreativitas Asisten secara keseluruhan-nya cukup kreatif 43% dan sebagian asisten sudah memiliki cara berpikir kreatif 30% dalam pengelolaan afdeling, dikarenakan kebanyakan asisten masih baru dalam bekerja dan lebih condong mengikuti SOP dari perusahaan, dan yang kurang kreatif sebanyak 26%.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Bentuk-bentuk kreativitas Asisten afdeling adalah karya baru berupa membuat lapangan olahraga, membuat grup kesenian. Memberikan manfaat berupa memotivasi kerja karyawan, memberikan apresiasi kerja karyawan dan

mempedulikan kesehatan serta keselamatan kerja karyawan. Penyelesaian Masalahnya adalah membuat plot permasalahan untuk didiskusikan dengan TIM kerja. Terbuka terhadap pengalaman baru berani mengambil tantangan baru. Percaya diri yakni Asisten percaya diri tinggi, tegas, bertanggungjawab dalam memimpin. Luwes dalam berpikir dan bertindak yakni mengkonfirmasi dengan atasan jika terjadi masalah sebelum melakukan tindakan penyelesaian masalahnya.

2. Upaya-upaya asisten dalam menumbuhkan kreativitas adalah dengan pendidikan, pengalaman bekerja diberbagai tempat, sharing dengan atasan dan bawahan, melihat berita seputar perkembangan dunia perkebunan.
3. Penilaian kreativitas Asisten afdeling menurut Kepala Kebun, Mandor I, serta Mandor Panen di PT.

Wanasawit Subur Lestari 01
ini adalah tingkat kreativitas
Asisten afdeling tergolong
cukup kreatif.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan kreativitas asisten perusahaan bisa memberikan beasiswa kepada asisten yang kinerjanya bagus agar lebih berwawasan luas.
2. Untuk Peneliti bisa mencontoh sikap dan sifat yang baik dari asisten untuk memimpin suatu organisasi/dalam bekerja kedepannya.
3. Untuk asisten afdeling kedepannya lebih banyak lagi membuat kreativitas agar tidak terlalu kaku dengan SOP perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antony, 2015. *Manajemen Kebun di Indonesia CV. GOLDY PRIME. AGORA*, 3[1]. Disertai Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- James, Gallagher, 2005. *Creativity Is A Mental Process. Dalam Yeni Rachmawati. (2005: 15). Jakarta.*
- Kartono, kartini, 2018. *Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.*
- Lee dan Tan, 2012. *Pengukuran Kreativitas. Interdisciplinary Journal of Contemporary Research In Business, (Online), Vol. 4 (2).*
- Nu'man, Muhammad, 2009. *Pengelolaan Tenaga Kerja Perkebunan Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) di Perkebunan PT Cipta Futura Plantation, Muara Enim. Sumatera Selatan.*
- Saifuddin, 1995. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*
- Siagian, 2003. *Ciri-Ciri Pemimpin Berdasarkan Traits Theory. Jakarta: PT. Rineka Cipta.*